



KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 25 Juni 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko



Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	83	50	80	43
PMI Sleman	(0274) 869909	25	6	60	2
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	11	14	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	14	23	20	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	2	3	5	19

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 25 Juni 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Penyerahan piala kepada juara LCC.

KR-Istimewa

TERBESAR UNTUK PROSES FISIK PENGADAAN LAHAN

Danais Termin II Cair Rp 858 Miliar

YOGYA (KR) - Alokasi Dana Keistimewaan (Danais) termin II 2021 sebesar Rp 858 miliar telah cair dan berada di kas Pemda DIY. Artinya dengan pencairan Danais yang sudah berada di DIY mencapai 80 persen dari total pagu Danais 2021 sebesar Rp 1,32 triliun.

Pemanfaatan Danais termin II 2021 tersebut mayoritas dipergunakan untuk proses fisik pengadaan tanah yang masuk dalam urusan tata ruang dan urusan kebudayaan.

"Akhirnya Danais termin II 2021 sebesar Rp 858 M sudah ditransfer pemerintah pusat ke rekening kas daerah Pemda DIY pada Rabu (23/6). Dengan cairnya anggaran keistimewaan termin II ini maka sudah bisa langsung dimanfaatkan sesuai peruntukan program/kegiatan berdasarkan urusannya. Paling banyak digu-

nakan untuk urusan tata ruang dan kebudayaan saat ini," ujar Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho di Gedhong Pracimosono, Kamis (24/6).

Aris mengatakan pemanfaatan utama Danais termin II 2021 ini memang berkaitan dengan proses pengadaan tanah di Prambanan hampir Rp 249 miliar untuk pembuatan jalan yang menghubungkan antara Prambanan dan Gunungkidul dan beberapa aktivitas fisik pengadaan tanah lainnya yang diharapkan bisa segera di-

lakukan seperti pengadaan tanah untuk pelabuhan Gesing, pengadaan tanah untuk Taman Budaya di Bantul maupun Sleman. Pembangunan Pelabuhan Perikanan Gesing yang berbeda dengan dua pelabuhan lainnya yaitu Sadeng dan Glagah ini merupakan upaya mewujudkan Laut Selatan menjadi halaman muka DIY.

"Kegiatan fisik-fisik lainnya pun juga kemudian dengan adanya pemenang lelang sehingga pembayaran termin sudah mulai dilakukan. Ada pula aktivitas yang dilakukan guna mempercepat proses pedestrian kawasan Maiboro berupa pembiayaan penataan sirip Jalan Perwakilan. Penataan sirip Jalan Perwakilan ini guna mengawali penataan sirip-sirip di kawasan Malioboro. Di samping itu, beberapa kegiatan budaya di-

ubah sesuai kondisi saat ini sehingga beberapa aktivitas yang sebelumnya terpaksa tertunda tahun lalu dilaksanakan tahun ini," tandasnya.

Plt Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY ini mengaku kondisi pandemi Covid-19 di DIY mengalami lonjakan tajam, maka pihaknya meminta pelaku seni dan budaya bisa menyesuaikan keadaan terkini bisa ditunda dengan melihat kondisi meningkatnya pandemi di lapangan. Sebab pelaksanaan program/kegiatan yang menggunakan Danais jelas terganggu dengan adanya pandemi tersebut, karena muncul keragu-raguannya boleh tidaknya beraktivitas.

"Kami belajar beradaptasi sesuai kondisi perkembangan pandemi, namun beberapa kegiatan yang sudah sesuai dengan

protokol kesehatan salah satunya bekerja sama dengan pihak hotel. Harapannya kegiatan yang bisa tetap jalan ya jalan, jika bisa ditunda ya ditunda dulu," imbuh Aris.

Pihaknya berharap alokasi Danais 2022 mendatang minimal sama dengan 2021 ini supaya lebih optimal. Sebelumnya pada berita acara awal disepakati untuk usulan Danais Rp 1,5 triliun, jika turunan sampai lebih kecil dari alokasi Danais 2021.

Selain itu, kurungan Danais 2021 juga menambah skema Bantuan Khusus Keuangan (BKK) pada Kalurahan/Desa yang saat ini sudah mencapai Rp 27 miliar dengan telah menasar lebih dari 100 Kalurahan meskipun belum mengarah format ideal berupa pemberdayaan masyarakat. (Ira)-f

Disbud Gelar Lomba LCC Museum

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Museum tingkat SMP se-DIY di Museum Pusat TNI-AD Dharma Wiratama Yogyakarta, Rabu (23/6). LCC bertema 'Generasi Pancasila Cerdas dan Berbudaya' dibuka oleh Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi.

Kepala Bidang Pelestarian dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseum Disbud DIY Rully Andriadi SS dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (24/6) mengatakan, LCC diikuti 5 tim dari Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kulonprogo, dan Kota Yogyakarta. Dewan juri terdiri Drs Heri Susiswanto (Ketua), anggota V Agus Sulistyio SPd MA dan Kuncoro Hadi SS MA.

Juara I LCC diraih Kabupaten Gunungkidul, Juara II Kulonprogo, Juara III Sleman, Juara Harapan I Bantul dan Juara Harapan II Kota Yogyakarta. Juara I mendapat hadiah piala, uang pembinaan Rp 7 juta dan tropi bergilir Ketua Umum Barahmus DIY. Sedangkan juara lainnya menerima piala dan uang pembinaan Rp 6 juta, Rp 5 juta, Rp 4 juta dan Rp 3 juta. (Dev)-f

Disinformasi Lahirkan Polarisasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PMB-LIPI) menyelenggarakan FGD melalui Tim Strategi Penanganan dan Pencegahan Disinformasi dalam Platform Digital dengan tema 'Tantangan Agency dalam Melakukan Penanganan dan Pencegahan Disinformasi' di Hotel Santika Premier Yogyakarta, Rabu (23/6). Kegiatan serupa akan digelar kembali Sabtu (26/6).

Menurut Peneliti Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI Ikbal

Maulana, FGD yang dilakukan terkait penelitian tentang dampak disinformasi di media sosial. Pasalnya, konten di media sosial sangat gencar tanpa adanya filter.

"Pada kondisi ini, masyarakat bisa turut menyebarkan. Polarisasi yang ada di tengah masyarakat imbas pilpres kemarin menjadikan mereka tidak kritis terhadap informasi. Tapi, disinformasi ini juga menjadi masalah global di dunia," sambungnya.

Menurut Ikbal, hal itu berbeda dengan media cetak yang celah untuk dis-

informasi sangat kecil. Sebab, informasi yang disampaikan sudah disaring dengan ketat. Tidak semua tokoh bisa bicara. Hal ini yang membuat polarisasi tidak besar di media cetak.

"Beda dengan di medsos yang semua bisa bicara. Beberapa bahaya hal itu dan bagaimana mencegahnya, dalam FGD semua coba diulas," ucap Ikbal.

Lebih lanjut Ikbal menjelaskan bahwa polarisasi dan disinformasi ini juga ada andil politisi. Mereka mengeksploitasi emosi publik sehingga merasa sangat terlibat di dalamnya. (Feb)-f

PANGGUNG

KEMBALI KE PANGGUNG HIBURAN

Zaskia Gotik 'Dheg-dhegan'

PENYANYI dangdut Zaskia Gotik sudah tidak asing lagi di dunia hiburan Tanah Air. Namanya dikenal sebagai penyanyi yang memiliki ciri khas 'goyang itik'. Usai vakum setelah melahirkan dan beristirahat di dunia hiburan, Zaskia ingin kembali ke panggung. Namun ia mengaku jika dirinya *dheg-dhegan* saat akan kembali ke dunia entertainment. Dia mengakui hal itu sebagai sesuatu yang wajar.

"Insya Allah mau balik lagi (karier)," kata Zaskia Gotik kepada wartawan, Selasa (22/6).

Wanita berusia 31 tahun itu menyebut kembali berkarier di panggung hiburan, membuat hatinya was-was. Sebab, ia harus beradaptasi lagi dengan berbagai aturan dan kondisi baru yang belum ia rasakan.

"*Dheg-dhegan* say, kayak orang baru. Tapi wajar lah, karena kan udah lama baru keluar lagi biasanya di rumah. *Dheg-dhegan* ada cuma nanti normal lagi," kata Zaskia. Rasa gelisah dan cemas ketika kembali ke panggung hiburan dikarenakan istri dari Sirajuddin Mahmud lama tidak bekerja.

Meski begitu, ia memastikan dirinya tidak akan bekerja satu harian penuh. Karena, ia sadar statusnya saat ini sudah menjadi istri dan seorang ibu.

"Yang pasti enggak seperti dahulu. Kalau dulu kan aku bisa mau jam berapa aja pulang enggak ada masalah. Kalau sekarang kan ada baby," katanya.

Zaskia Gotik berharap dirinya masih bisa diterima publik saat memutuskan kembali aktif di panggung hiburan.

"Ya semoga aja, bismillah," ujar Zaskia Gotik.

Zaskia Gotik mengungkapkan jika berat

badannya sudah berangsur turun. Namun belum mencapai ke angka yang dia inginkan.

"Ngecilin badan itu wajib karena kalau gendut itu napas agak engap. Ini sekarang berat belum stabil, maksudnya belum sesuai dengan keinginan," ucap Zaskia.

"Dari 78 sekarang 59. Harus turun lima kilo lagi karena aku pengennya mentok sekitar 54 atau 55 kilo," sambung Zaskia.

Diberitakan sebelumnya, Zaskia Gotik sempat vakum dari panggung hiburan, karena melahirkan anak dari pernikahannya dengan Sirajuddin Mahmud, yang ia beri nama Arslia Bungalia Sirkani.

Zaskia Gotik resmi dinikahi Sirajudin Mahmud 22 April 2020 lalu. Mereka awal mulanya menikah siri karena adanya Covid-19, dan kemudian sudah meresmikannya ke KUA.

Pemilik nama asli Surkianih, yang dikenal sebagai Zaskia Gotik dan kadang disebut sebagai Zaskia Shinta, lahir di Bekasi, 27 April 1990, adalah seorang penyanyi dangdut dan aktris.

Zaskia sudah menaruh minat pada dunia tarik suara sejak umur 5 tahun, namun ia baru mulai bernyanyi secara profesional ketika duduk di kelas 1 SMP. Beralih dari mengikuti berbagai lomba menyanyi, Zaskia akhirnya bisa mendapat jadwal manggung reguler dari satu kafe ke kafe lainnya.

Keasyikan bernyanyi, ia akhirnya memilih untuk meninggalkan sekolahnya dan menekuni dunia tarik suara.

(Cdr)-f



Zaskia Gotik

KR - Istimewa

TAMPIL DI HOLLAND FESTIVAL

Garin Bawa 'The Planet-A Lament'

SUTRADARA terkenal Indonesia Garin Nugroho sukses menampilkan pertunjukan seni teater bertajuk 'The Planet - A Lament' di International Theater Amsterdam, Belanda. Pertunjukan 'The Planet - A Lament' berlangsung selama 2 kali pada 21 dan 22 Juni 2021. Pertunjukan terakhir tanggal 22 Juni 2021 digelar secara hybrid, sehingga nikmat teater dari berbagai negara dapat turut menyaksikan melalui live streaming. Sebelumnya, Garin Nugroho juga pernah berpartisipasi pada Holland Festival tahun 2017 dengan membawakan cerita 'Setan Jawa'.

"Kisah ini menceritakan, bahwa setelah terjadi bencana alam yang menghancurkan dunia, terdapat seorang manusia yang



KR-Istimewa

Tampilan teater The Planet - A Lament.

selamat yang diberikan amanah sebuah telur untuk meneruskan kehidupan di dunia," ungkap Garin sebagaimana dikutip dalam siaran pers KBRI di Den Haag yang diterima KR, Kamis (24/6). Dan sepotong lirik dari pergelaran 'The Planet - A Lament' yang mungkin bencana alam terjadi karena dunia telah kehilangan elemennya sangat menge-

sankan penonton.

The Planet - A Lament menceritakan kisah yang menentang tentang penciptaan kembali alam setelah dunia hancur akibat bencana alam yang diambil berdasarkan mitologi Papua. Kisah ini mengangkat ritual penyembuhan atas dunia yang berduka sambil memberikan harapan bagi mereka yang ditinggalkan.

Dalam pertunjukan ini, Garin Nugroho bekerja sama dengan 24 pemain dan tim dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Papua, Nusa Tenggara Timur dan lainnya. Dalam pertunjukan tersebut, Garin juga mengangkat berbagai budaya Indonesia, seperti dari Papua, Flores, Sumatera Utara, dan Jawa.

The Planet - A Lament mendapatkan sambutan hangat dari penonton offline dan online. Banyak penikmat teater dari Indonesia juga menyaksikan secara online. The Planet - A Lament merupakan salah satu dari 23 pertunjukan utama pada Holland Festival 2021. Festival ini digelar dengan mematuhi peraturan pemerintah setempat terkait Covid-19. (Fsy)-f

Rilis Album Kompilasi #1 Reggae Indonesia Reborn

ALBUM kompilasi reggae bertajuk Kompilasi #1 Reggae Indonesia Reborn resmi dirilis secara digital pada Maret 2021 lalu. Sebanyak 10 band dari berbagai kota hadir memberikan warna baru bagi pergerakan reggae Indonesia. Kesepuluh band pengisi kompilasi tersebut, yakni Coconut Head dari Medan, Ted Ramez & The Muaro's dari Bukittinggi, Vinna & RRM Squad dari Magelang, Brother Uye dari Majenang, Burgertime dari Yogyakarta, D'Sunset dari Balikpapan, LabuCezzo dari Palu, Gus Mollo dari Bali, Arye de Siul dari Flores dan Ya Mune dari Papua.

Kompilasi yang digagas menyusul dirilisnya media

online reggaeindonesia.co.id ini menjadi rilisan pertama Reggae Indonesia setelah nantinya akan turut andil dalam perilsian digital single, album atau bahkan kompilasi Jamaican Music di tanah air sebagai pengarsip audio secara digital. PIC Kompilasi Reggae Indonesia Tower Dewata mengatakan, keinginan dari Reggae Indonesia bukan hanya mengarsipkan data tentang reggae di Indonesia dalam hal media informasi saja, namun lebih luas dengan turut serta merilis audio dari penguasir Jamaican Music di Indonesia.

"Untuk rilisan pertama ini bisa dibilang pemantik untuk memberi semangat rekan lain di Indonesia un-



KR-Istimewa

Kompilasi album Reggae Indonesia #1.

tuk terus berkarya dan merilisnya secara digital," katanya, baru-baru ini. Selanjutnya, menurut Tower akan kembali disampaikan melalui perwakilan daerah (Perda) di berbagai kota untuk mempersiapkan Kompilasi #2 yang kemungkinan besar akan ada dalam beberapa bulan ke depan.

Oleh karena itulah, lanjut dia, karena tidak semua kota ada Perda dari reggaeindonesia.co.id sebaiknya semua aktif memantau aktivitas dari akun @reggaeindonesia di instagram.

"Semuanya nanti akan disampaikan melalui website dan juga media sosial, jadi sebaiknya teman-teman di seluruh daerah bisa terus memantau. Apalagi sekarang reggaeindonesia.co.id ada aplikasi untuk androidnya," ujar dia.

Kompilasi #1 Reggae Indonesia Reborn ini dapat diperdengarkan melalui digital platform streaming yang ada seperti spotify, itunes, deezer, amazon music dan banyak lagi. (Feb)-f